

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMP N 2 Banyudono terletak di Jalan Jembungan, Banyudono, Boyolali. Walaupun tempatnya berada di tengah pedesaan, tetapi kualitasnya tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lain yang ada di perkotaan. Terbukti fasilitas yang ada di sekolah tersebut sudah memadai menunjang pembelajaran. Ada laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan sebagian ruang kelas juga sudah dilengkapi dengan LCD (*Liquid Crystal Display*) untuk menunjang pembelajaran di kelas.

Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa bertujuan untuk memberikan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Kemampuan berbahasa ada empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan menguasai empat keterampilan tersebut diharapkan siswa dapat melakukan komunikasi bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan. Namun, dalam penelitian ini peneliti memusatkan penelitiannya pada keterampilan menulis.

Keterampilan menulis siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Banyudono sudah cukup baik, namun masih perlu latihan lagi. Pada saat menulis karangan, siswa kurang memperhatikan ejaan dan ketidakbakuan kata yang digunakan. Kebanyakan mereka menulis tidak memperhatikan hal-hal tersebut sehingga

tulisan mereka masih banyak mengalami kesalahan terutama pada penulisan tanda baca, pemakaian huruf, dan pemakaian kata.

Di dalam dunia pendidikan menulis akan tetap berharga, sebab menulis membantu seseorang berpikir lebih mudah. Nurudin (2010: 4) mengemukakan menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Tarigan (2008: 22) berpendapat bahwa menulis adalah menemukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Kemampuan menulis penting untuk dimiliki atau dikuasai oleh siswa SMP sebagai penanaman dasar menulis ke jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan kemampuan yang lain, kemampuan menulis menuntun siswa untuk membangun pemahaman tentang cara menulis. Artinya, siswa Sekolah Menengah Pertama dituntut untuk mampu menggunakan ejaan, kosa kata, serta mampu membuat kalimat dan menghubungkan kalimat dalam satu paragraf sesuai dengan tingkat kemampuan siswa SMP.

Sebuah tulisan yang baik adalah tulisan yang menggunakan ejaan yang benar. Menurut Arifin dan Tasai (2008: 164) ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa). Keseluruhan peraturan bagaimana menggambarkan lambang-lambang bunyi

ujaran dan bagaimana interelasi antara lambang-lambang itu (pemisahannya, penggabungannya) dan suatu bahasa disebut ejaan (Nasucha dkk, 2009: 91).

Kesalahan bahasa tulis yang terjadi pada siswa dapat dilihat saat guru memberikan tugas untuk mengarang. Mengarang merupakan kegiatan merangkai kata-kata yang disusun berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Namun, kenyataannya siswa masih banyak kesalahan bahasa yang disebabkan oleh kesalahan penerapan ejaan dan penggunaan kata tidak baku. Kesalahan penggunaan bahasa dalam proses pembelajaran dapat mengganggu pencapaian tujuan pengajaran bahasa itu sendiri. Jadi, alangkah baiknya jika kesalahan bahasa tulis yang sering dilakukan oleh siswa harus dikurangi dan kalau bisa dihilangkan.

Melakukan analisis penulisan tanda baca, huruf kapital, dan kata tidak baku pada karangan siswa, itu merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau mengatasi kesalahan tersebut. Dengan melakukan analisis, dapat diketahui dan dipahami kesalahan-kesalahannya. Hal ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam proses pembelajaran berikutnya.

Dilihat dari batasan-batasan di atas diketahui bahwa banyak penilaian yang diberikan terhadap pengajaran bahasa Indonesia, terutama penggunaan ejaan dan kata tidak baku pada karangan siswa belum mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pentingnya kegiatan mengarang dan masih banyaknya ketidaksesuaian dalam penulisan maupun penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa, maka peneliti tertarik untuk menganalisis “Penulisan Tanda Baca, Huruf

Kapital, dan Kata Tidak Baku pada Karangan Siswa Kelas VII F SMP Negeri 2 Banyudono Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah penulisan tanda baca, huruf kapital dan kata tidak baku pada karangan siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Banyudono?
2. Bagaimanakah analisis kesalahan penulisan tanda baca, huruf kapital, dan kata tidak baku yang terdapat pada karangan siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Banyudono.

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan penelitian ini yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan penulisan tanda baca, huruf kapital, dan kata tidak baku pada karangan siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Banyudono.
2. Menjelaskan analisis kesalahan penulisan tanda baca, huruf kapital, dan kata tidak baku yang terdapat pada karangan siswa kelas VII F SMP Negeri 2 Banyudono.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan baik teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkannya dan mendukung teori yang sudah ada khususnya teori tentang penulisan tanda baca, huruf kapital, dan kata tidak baku pada karangan siswa.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, penelitian ini sebagai acuan untuk menambah pengetahuan tentang penulisan ejaan pada karangan siswa.
- 2) Bagi pendidik, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan tentang penulisan ejaan.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini sebagai sumber ilmu untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan.

E. Daftar Istilah

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
- b. Bahasa tidak baku adalah ragam bahasa yang cara pengucapan atau penulisannya tidak memenuhi kaidah-kaidah standar.
- c. Huruf kapital atau huruf besar adalah huruf yang biasa digunakan untuk menuliskan huruf pertama kata awal kalimat, huruf pertama tiap kata dari nama orang, dan sebagainya.

- d. Karangan adalah hasil mengarang; tulisan; cerita; artikel; buah pena.
- e. Tanda baca adalah tanda yang dipakai dalam sistem ejaan (seperti titik, koma, titik dua, dan sebagainya).